

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya kebijakan penerapan protokol kesehatan di Palembang khususnya Kelurahan Kemang Agung dengan adanya penerapan protokol kesehatan yang mereka jalani di keluarga tersebut menyebabkan pertengkaran diantara keduanya. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kemang Agung Palembang, dan untuk mengetahui tinjauan psikologi keluarga dalam penerapan disiplin protokol kesehatan pimsa pandemi Covid-19 terhadap keharmonisan keluarga fi Kelurahan Kemang Agung Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Sampel yang dipilih yaitu sebanyak 29 subjek yang terdiri dari 25 keluarga, 2 tokoh masyarakat dan 2 tokoh agama. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Kemudian pembahasan ini disimpulkan secara deduktif yaitu dari umum ke khusus.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu: *Pertama*, dengan adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kemang Agung Palembang diharuskan melakukan penerapan protokol kesehehatan seperti menggunakan masker pelindung wajah, mencuci tangan, menggunakan Handsanitizer serta menerapkan *Social Distancing*. Namun penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan *Social Distancing* tidak dilakukan didalam rumah tangga, tetapi ditekankan dan diterapkan sebelum masuk kerumah untuk mencuci tangan dan segera mandi agar terhindarnya penyebaran Covid-19 di keluarga. Meskipun tidak melakukan penerapan protokol kesehatan dirumah namun masyarakat Kelurahan Kemang Agung tetap menjaga fisik dan mental dengan rajin melakukan olahraga, meminum vitamin C serta melakukan gaya hidup sehat. *Kedua*, ditinjau dari psikologi keluarga bahwa penerapan protokol kesehatan tidak mempengaruhi keharmonisan keluarga di Kelurahan Kemang Agung Palembang. Pada umumnya mayoritas masyarakat mengalami penurunan penghasilan. Akan tetapi, tidak mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Seperti yang diungkapkan Glen terdapat tiga indikator bagi proses penyesuaian, yakni konflik, komunikasi, dan berbagai tugas rumah tangga. Meskipun terjadi konflik pasangan suami istri dapat mengatasinya dengan komunikasi yang baik, terlebih lagi pasangan suami istri masih bisa memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan hak dan kewajiban suami istri dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan.

**Kata Kunci: Psikologi Keluarga, Penererapan Protokol Kesehatan, Keharmonisan Keluarga.**